



Kampung Tangguh Bencana Bertambah

YOGYA (MERAPI) - Jumlah Kampung Tangguh Bencana (KTB) di Kota Yogyakarta bertambah, seiring dengan pengukuhan 40 KTB periode 2023-2026. Dalam pengukuhan di Balai Kota Yogyakarta, Sabtu (16/12), dilaksanakan penyerahan peralatan KTB Rintisan 2023 dan penyerahan alat Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) untuk Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) Tahun 2023.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo berharap dengan pembentukan KTB ini akan bisa menjadi mitigasi bencana, meminimalisir korban serta menciptakan rasa aman, nyaman dan tentram bagi masyarakat Kota Yogyakarta.

"Dengan semangat yang sama, mari kita terus berkomitmen untuk menjaga kampung kita terhadap kebencanaan dan tentunya untuk menciptakan kondisi aman dan nyaman bagi warga masyarakat Kota Yogyakarta maupun para wisatawan yang sedang berada di Kota Yogyakarta," katanya.

Menurut Singgih, pentingnya membentuk KTB sebagai upaya *early warning system* dalam menghadapi kebencanaan yang bisa terjadi kapan saja. Sehingga dengan persiapan yang telah matang mampu menganalisa dan merespon cepat terkait penanganan yang harus dilakukan untuk meminimalisir kerugian.

"BMKG telah memiliki teknologi yang canggih sehingga mampu mendeteksi dari gejala alam yang ada, namun kesiapsiagaan tetap dilakukan. Jangan sampai KTB hanya berhenti di pengukuhan

ini aktivitasnya tapi kemudian mengedukasi warga untuk menyiapkan segala sesuatunya peralatan sudah diberikan," ujar Singgih.

Dalam kesempatan ini, Singgih Raharjo menyerahkan secara langsung peralatan penanggulangan bencana kepada 13 KTB Rintisan 2023 berupa sebuah motor roda tiga, chainsaw, HT, pompa air, vertical rescue, spinal board, senter, rol kabel dan genset. Serta memberikan alat PPGD untuk delapan sekolah yang melaksanakan SPAB, antara lain SD Negeri Keputran A, SD Negeri Tukangan, SD Negeri Tegalpanggung, SD Negeri Ngabean, SMP Negeri 6 Yogyakarta, SMP Negeri 8 Yogyakarta, SMP Negeri 9 Yogyakarta dan SMP Negeri 11 Yogyakarta.

Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta Muhammad Agus Maryanto menyampaikan, kegiatan ini sebagai mitigasi bencana di Kota Yogyakarta untuk menghadapi bencana secara terpadu.

"Diperlukan komitmen dan kebersamaan dari seluruh elemen masyarakat untuk membangun sinergi yang



MERAPI-DOKUMEN PEMKOT YOGYAKARTA

Penyerahan surat penetapan hibah Pemerintah Kota Yogyakarta kepada Kampung Tangguh Bencana Tahun Anggaran 2023.

kokoh dan terpadu bersama instansi terkait dalam menghadapi bencana. Harapannya dengan adanya KTB mampu meningkatkan efektivitas setiap kegiatan penanggulangan bencana di wilayah," ujar Agus.

Ketua KTB Pujokusuman Mohamad Alif Suryadani mengungkapkan, KTB Pujokusuman merupakan KTB Rintisan tahun 2023. Setelah kegiatan ini, pihaknya telah merencanakan pelatihan pe-

ningkatan sumber daya manusia anggota sekaligus masyarakat dalam menggunakan peralatan kebencanaan dan edukasi mitigasi bencana.

"Kami dapat hibah peralatan penanggulangan bencana, ke depannya pelatihan dalam menggunakan peralatan-peralatan kebencanaan, sehingga kalau terjadi bencana anggota sudah dikatakan siap melaksanakan tugas masing-masing," ujar Alif. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005